



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

a. LATAR BELAKANG EKSISTENSI PROYEK

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan Pemerintah Daerah (UU RI No.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata¹). Usaha pariwisata yang berkembang di negara Indonesia memiliki berbagai tujuan khusus yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kesejahteraan di berbagai lapisan masyarakat. Berbagai potensi alam yang berada di negara kepulauan ini menjadi daya tarik khusus bagi wisatawan, baik domestik atau mancanegara, untuk berlibur dan melepaskan waktu senggang. Tidak dapat dimungkiri bahwa kekayaan alam ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam berekreasi bagi para karyawan atau pelajar yang tinggal di kota-kota besar yang umumnya hanya melihat gedung pada kesehariannya. Segala bentuk tindakan usaha kepariwisataan dilakukan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan budaya dan alam pada masing-masing daerah, serta kebutuhan manusia untuk berwisata.

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan tujuan pariwisata utama yang berada di Pulau Jawa. Keanekaragaman alam dan budaya yang tersebar di penjuru daerah ini menjadi daya tarik wisatawan yang datang. Selain wisata budaya, yang umumnya sudah banyak diketahui, juga terdapat banyak wisata alam yang bahkan masih belum diketahui oleh banyak masyarakat di Indonesia. Potensi alam yang berada di provinsi ini memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan pariwisata di provinsi yang terletak di bagian selatan Pulau Jawa ini. Obyek wisata budaya yang menjadi tujuan wisata kebanyakan terdapat di

¹ www.depdagri.go.id - 24 Agustus 2011



kota Yogyakarta dan sekitarnya, sedangkan obyek wisata alam yang menjadi tujuan wisata terdapat Kabupaten Gunungkidul, yang terletak di sebelah tenggara Kota Yogyakarta. Daerahnya yang cukup luas serta pesona alamnya yang masih alami memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

Jumlah wisatawan yang datang mancanegara yang mengunjungi Daerah Istimewa Yogyakarta sampai dengan bulan Juni tahun 2011 mencapai 24.978 pengunjung melalui pintu masuk Bandara Adi Sutjipto, dan merupakan urutan ke-12 dari seluruh pintu masuk yang ada di Indonesia. Bisa dilihat dari tabel 1.1. di bawah ini.

Tabel 1.1. Jumlah Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Pintu Masuk, 2011

Pelabuhan Masuk	2011					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Ngurah Rai	208,337	201,457	202,539	224,423	208,832	245,248
Soekarno-Hatta	138,987	144,299	160,650	151,989	150,407	164,689
Batam	77,925	86,318	87,776	92,055	96,206	111,619
Lainnya	32,403	34,663	35,117	32,527	35,634	33,457
Tanjung Uban	22,663	25,662	28,523	26,206	25,487	32,372
Polonia	12,172	14,270	15,600	14,998	16,648	15,979
Juanda	13,580	13,086	15,317	14,179	14,894	16,215
Husein Sastranegara	9,383	8,747	9,057	9,732	9,397	11,079
Tanjung Balai Karimun	7,193	9,903	8,933	9,284	8,680	9,325
Tanjung Pinang	6,194	8,648	8,388	9,026	8,523	11,067
Tanjung Priok	5,903	5,089	5,593	5,278	5,452	5,270
Adi Sucipto	2,990	3,344	5,187	4,651	5,106	3,700
Minangkabau	2,183	2,646	3,215	2,107	2,669	2,707
Entikong	1,647	2,297	2,044	1,831	2,201	2,118
Adi Sumarmo	1,374	1,622	2,501	1,993	2,542	1,795
Sultan Syarif Kasim II	1,412	1,468	1,852	1,982	2,131	1,982
Sam Ratulangi	1,050	1,264	1,778	1,764	1,436	1,513
Selaparang	1,164	835	1,315	1,639	1,698	1,683
Sepinggan	1,355	1,356	1,744	1,283	1,158	1,295
Makassar	906	1,083	939	1,146	1,090	1,289
Total	548,821	568,057	598,068	608,093	600,191	674,402

Sumber: <http://www.bps.go.id> – 4 September 2011



Berdasarkan tabel 1.1., rata-rata jumlah kedatangan wisata mancanegara ke Yogyakarta melalui pintu masuk Bandara Adi Sutjipto adalah 4,163. Wisatawan yang berkunjung bertempat tinggal sementara di beberapa jenis penginapan, yaitu hotel, motel, losmen, *guest house*, dan beberapa jenis tempat tinggal lainnya. Hotel merupakan salah satu tempat menginap sementara yang mudah diperoleh di sebuah daerah pariwisata. Berbagai jenis hotel berbintang menjadi pilihan bagi wisatawan untuk menikmati kunjungannya ke kota pariwisata. Hotel berbintang merupakan salah satu pilihan yang dipilih oleh wisatawan. Untuk mengetahui tingkat hunian pada hotel berbintang, dapat dilihat pada tabel 1.2. berikut.

Tabel 1.2. Tingkat Penghunian Kamar pada Hotel Bintang di Dua Puluh Provinsi, Tahun 2011

Provinsi	2011						Jumlah
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	
Sulawesi Tengah	70.01	68.9	75.07	71.04	75.48	68.62	429.12
Bali	64.66	62.23	63.16	64.03	62.9	70.47	387.45
Kalimantan Selatan	58.11	55.57	56.69	58.65	61.52	64.32	354.86
Kalimantan Timur	55.35	53.78	56.8	56.96	61.85	61.21	345.95
DKI Jakarta	56.41	58.01	56.2	57.21	56.87	57.76	342.46
Lampung	52.28	54.88	51	54.6	54.27	62.56	329.59
Jawa Barat	48.4	48.74	48.91	49.57	49.76	52.93	298.31
Jawa Timur	46.58	47.1	47.53	47.68	47.27	52.72	288.88
Riau	39.14	46.04	47.15	51.26	49	54.25	286.84
Jambi	47.8	40.7	48.1	51.04	49.93	46.46	284.03
Nusa Tenggara Barat	40.22	45.46	45.16	50.97	47.4	52.62	281.83
DI Yogyakarta	37.4	45.47	45.2	49.77	48.62	53.1	279.56
Sumatera Barat	40.05	40.37	44.63	47.24	51.41	50.78	274.48
Kep. Bangka Belitung	43.98	44.85	40.92	45.37	45.72	51.11	271.95
Sulawesi Utara	32.88	34.39	51.26	48.32	50.35	52.93	270.13
Sumatera Utara	42.57	44.49	44.81	43.31	44.52	43.8	263.5
Kepulauan Riau	35.61	41.9	44.68	45.76	45.71	46.05	259.71
Sulawesi Selatan	39.9	40.05	40.14	43.38	42.84	49.1	255.41
Kalimantan Barat	32.61	38.63	39.79	43.86	48.14	46.52	249.55
Jawa Tengah	38.54	41.71	41.78	41.35	39.73	44.18	247.29
Total	50.47	51.34	51.95	52.12	52.13	56.01	314.02

Sumber: <http://www.bps.go.id> – 4 September 2011



Berdasarkan tabel 1.2. di atas, Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai salah satu provinsi di Indonesia yang memanfaatkan pariwisata sebagai aset daerah, memiliki jumlah tingkat hunian yang cukup tinggi apabila dibandingkan dengan kota-kota lain di Indonesia. Dari 20 urutan kota dengan tingkat hunian hotel kamar berbintang, Daerah Istimewa Yogyakarta menduduki urutan ke-11. Dengan area yang tidak cukup luas, tingkat hunian hotel cukup padat.

Tabel 1.3. Jumlah Kunjungan Wisatawan di Daya Tarik Wisata di Kabupaten/Kota per Tahun 2010

ODTW	Jumlah
Kota Yogyakarta	3,538,139
Kab. Sleman	2,499,877
Kab. Bantul	1,300,042
Kab. Kulon Progo	444,125
Kab. Gunungkidul	488,805

Sumber: Data Kunjungan Wisatawan ke Objek Wisata dari pemda Kab/Kota
//www.visitingjogja.com/ - 4 September 2011

Wisatawan yang berkunjung bukan hanya wisatawan mancanegara, namun juga wisatawan nusantara yang berlibur untuk menikmati alam dan budaya yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Jumlah wisatawan mancanegara dan nusantara yang berkunjung dapat dilihat pada tabel 1.3. Wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata di Kabupaten Gunungkidul pada umumnya mengunjungi kawasan pantai yang terletak sekitar 25 kilometer dari kota Wonosari dengan melewati jalan pegunungan yang berkelok. Minimnya jumlah kamar yang disediakan (tabel 1.4.) tidak sebanding dengan jumlah wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata dan yang bekeinginan untuk bermalam untuk sementara. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.3 dan tabel 1.4. Pada tabel 1.4, menunjukkan jumlah kamar hotel yang ada di Kabupaten Gunungkidul dengan total jumlah kamar 280 kamar tidur. Apabila dibandingkan dengan jumlah wisatawan yang datang per hari (sekitar 1.300 orang) dan 50% dari wisatawan adalah wisatawan yang menginap (650 orang), maka jumlah kamar hotel yang tersedia tidak mencukupi.

**Tabel 1.4.Data Hotel di Gunungkidul**

Nama	Kamar	Alamat
Hotel Queen Of The South		Girijati, Kecamatan Purwosari Telepon (0274) 367196, 367197
Hotel Rahayu	5	Kec. Purwosari Telepon 081578865005
Hotel Atas	6	Girijati Kec. Purwosari Telepon 081578829047
Hotel Mitra Wisata	6	Girijati,Kecamatan Purwosari
Hotel Bukit	11	Girijati, Kecamatan Purwosari
Hotel Anisa	10	Girijati Kecamatan Purwosari
Hotel Carolina	8	Girijati Kecamatan Purwosari
Hotel Sidodadi	4	Girijati , Kecamatan Purwosari
Hotel Budi Inn	20	Girijati, Kec.Purwosari Telepon (0724) 367781
Hotel Puncak Pertama	4	Girijati, Kecamatan Purwosari
Hotel Putra Tanjung	9	Girijati, Kec. Purwosari
Hotel Arjuna	8	Girijati, Purwosari
Hotel Rukun	6	Girijati Kecamatan Purwosari
Hotel Wismasari		Jl. Agus salim 01, Wonosari Telepon (0274)391602
Hotel Puri Damai	8	Jl. Brigjen Katamso No.01 Wonosari telepon (0274) 391486
Hotel Sederhana	15	Jl.Karangmojo Km.2 telepon (0274) 393299
Hotel Permatasari	12	Jl Baron km 4.5
Hotel Tilamsari	15	Jl Sumarwi Wonosari Telp 0274 391219 0274 391219
Hotel Dewi Ratih	7	Jl Baron 81 Wonosari 0274 391759 0274 391759
Hotel Anggraeni	6	jl Agus Salim 14 Wonosari 0274 391135 0274 391135
Hotel Padmayasa	11	Jl Ringinsari Wonosari 0274 391878 0274 391878
Hotel Bintang Baru	16	Pantai Baron 0274 392741 0274 392741
Hotel Harlois	8	Pantai Kukup
Hotel Willy	7	Girijati Purwosari
Nature Inn	9	Pantai Kukup
Wisma Wanagama	32	Playen 0274 394407 0274 394407
Pondok Wisata	13	Pantai Kukup 081328712673
Hotel Ganesha	9	Jl Pangarsan Wonosari 0274 394363 0274 394363
Wisma Joglo Samiaji	15	Jl Mayang Gedangsari Wonosari 081328745089

Sumber: www.gunungkidulkab.go.id – 4 September 2011



Rata-rata hotel yang terdapat di kabupaten Gunungkidul merupakan hotel kelas melati dengan fasilitas seadanya tanpa adanya fasilitas yang memanjakan wisatawan untuk dapat bersantai dan tinggal lebih lama serta menikmati suasana di pedesaan. Dari tabel data hotel yang tercatat di Kabupaten Gunungkidul, menunjukkan bahwa di sekitar pantai Jungwok yang berada di kecamatan Girisubo, tidak terdapat adanya hotel yang dapat digunakan sebagai sarana hunian sementara bagi pengunjung pantai di kecamatan tersebut.

Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu kabupaten di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki potensi pariwisata yang sering menjadi tujuan utama wisatawan. Potensi pariwisata yang terdapat di Kabupaten Gunungkidul didominasi oleh wisata alam seperti Gunung Api purba Nglanggeran, kawasan Karst Pegunungan Sewu, hutan Wonosadi, Gunung Gambar, Hutan Bunder / Rest Area, DAM Beton dan bendungan Simo, Pantai Baron, Kukup, Sepanjang, Drini, Krakal, Sundak, Siung, Wediombo, Sadeng, Ngrehan, Nguyahan, Ngobaran, Gesing, Goa Langse, Cerme, dan daya tarik wisata lainnya. Gunungkidul memiliki garis pantai sekitar 40 kilometer, sehingga potensi alam yang berupa pantai menjadi destinasi dalam sebuah perjalanan wisata. Pantainya yang memiliki pasir putih serta masih banyak yang belum terjamah, menjadikan pantai-pantai di Gunungkidul diminati oleh wisatawan. Wisatawan yang mengunjungi obyek wisata ini melalui beberapa pos; yaitu: Pos Baron, Pos Tepus, Pos Ngrehan, Pos Sadeng, Pos Wediombo, dan Pos Siung². Pantai Jungwok yang merupakan salah satu pantai yang jarang dikunjungi karena letak dan akomodasi yang kurang memadai dapat dicapai dengan melalui Pos Wediombo. Pantai Wediombo merupakan pantai yang berjarak sekitar 40 kilometer dari kota Wonosari, yang merupakan ibukota Kabupaten Gunungkidul.

² Gunungkidul dalam angka 2011- hlm 182-188



Terdapat 14.912 pengunjung yang masuk ke obyek wisata melalui Pos Wediombo³.

Lokasi dari wisata alam yang terletak sekitar 60 kilometer dari kota Yogyakarta sebagai pusat bermukim para wisatawan, menimbulkan kebutuhan akan tempat tinggal bagi wisatawan yang berkunjung di pantai-pantai di Gunungkidul. Hotel-hotel melati yang tersebar di kawasan-kawasan tertentu di pantai-pantai di Gunungkidul menjadi salah satu alternatif yang ada bagi wisatawan yang ingin lebih lama menikmati pesona alam pantai dan budaya yang ada di daerah ini.

Menurut data statistik kunjungan wisatawan di kabupaten/kota yang berada di provinsi DIY per tahun 2010, wisatawan mancanegara yang tercatat tidak ada yang berkunjung ke Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2010 dikarenakan akomodasi yang kurang memadai (jumlah kamar hotel tidak bisa menampung 50% jumlah wisatawan yang datang per hari - tabel 1.3 dan tabel 1.4), baik itu sarana hunian sementara maupun transportasi untuk menikmati obyek wisata yang tersebar di Kabupaten Gunungkidul. Hanya tercatat sekitar 637 mobil angkutan umum yang disediakan di Kabupaten Gunungkidul⁴, dan hanya terdapat total 280 kamar penginapan di sekitar obyek wisata⁵.

Resort hotel merupakan sebuah wadah yang lahir dari sebuah kebutuhan akan tempat tinggal yang nyaman dan bermutu bagi para wisatawan yang berkunjung ke obyek-obyek wisata alam dan obyek wisata budaya yang ada di Gunungkidul. Obyek wisata alam yang ada adalah obyek wisata pantai (lihat tabel 1.5), goa (lihat tabel 1.6), dan karst (Lembah *Karst* Mulo, Kalisuci, Suling Sungai bengawan Solo Purba).

Obyek wisata budayanya terdapat pada desa-desa wisata yang memiliki latar belakang sejarah tertentu. Terdapat 4 desa wisata yang menjadi kunjungan wisata, yakni Dusun Dobung yang terletak di

³ Gunungkidul Dalam Angka 2011 – hlm. 187

⁴ Gunungkidul Dalam Angka 2011 – hlm. 284

⁵ www.gunungkidulkab.go.id – 4 September 2011



kecamatan Patuk, Dusun Garotan yang terletak di kecamatan Semin, Dusun Mojo yang terletak di Kecamatan Semanu, dan Desa Wonosadi yang terletak di Kecamatan Ngawen.

Tabel 1.5.Obyek Wisata Pantai di Kabupaten Gunungkidul

No.	Nama Pantai	Lokasi	No.	Nama Pantai	Lokasi
1	Parangendog	Girijati, Purwosari	24	Sundak	Sidoharjo, Tepus
2	Klampok	Girijati, Purwosari	25	Siung	Purwodadi, Tepus
3	Watugupit	Giricahyo, Purwosari	26	Banyunibo	Purwodadi, Tepus
4	Grigak	Girikarto, Panggang	27	Watutogok	Purwodadi, Tepus
5	Kesirat	Girikarto, Panggang	28	Sawahan	Purwodadi, Tepus
6	Gesing	Girikarto, Panggang	29	pakundon	Purwodadi, Tepus
7	Karangtelu	Girikarto, Panggang	30	Muncar	Purwodadi, Tepus
8	Nampu	Giriwungu, Panggang	31	Songlibeg	Purwodadi, Tepus
9	Ngunggah	Giriwungu, Panggang	32	lambor	Purwodadi, Tepus
10	Ngrehan	Kanigoro, Saptosari	33	Ngondo	Purwodadi, Tepus
11	Nguyahan	Kanigoro, Saptosari	34	Jogan Wetan	Purwodadi, Tepus
12	ngobaran	Kanigoro, Saptosari	35	Busung	Purwodadi, Tepus
13	Torohudan	Kanigoro, Saptosari	36	Timang	Purwodadi, Tepus
14	Butuh	Krambilsawit, Saptosari	37	Jagang Kulon	Purwodadi, Tepus
15	Langkap	Krambilsawit, Saptosari	38	Weru	Purwodadi, Tepus
16	Parangracuk	Kemadang, Tanjungsari	39	Kelorsirat	Purwodadi, Tepus
17	Baron	Kemadang, Tanjungsari	40	Ngetan	Purwodadi, Tepus
18	Kukup	Kemadang, Tanjungsari	41	Klumpit	Purwodadi, Tepus
19	Sepanjang	Kemadang, Tanjungsari	42	Nguluran	Purwodadi, Tepus
20	Drini	Banjarejo, Tanjungsari	43	Ngungap	Purwodadi, Tepus
21	Krakal	Ngestirejo, Tanjungsari	44	Wediombo	Jepitu, Girisubo
22	Sili	Sidoharjo, Tepus	45	Sadeng	Pucung, Girisubo
23	Ngandong	Sidoharjo, Tepus	46	Krokoh	Songbanyu, Girisubo

Sumber: Dinas Pariwisata & Kebudayaan Kab. Gunungkidul Tahun 2006.

Pantai Jungwok sebagai salah satu pantai yang jarang dikunjungi oleh wisatawan terletak di sebelah timur pantai Wediombo, yang berada di kecamatan Girisubo. Pantai ini belum tercatat sebagai pantai wisata pada tabel 1.5. di atas, yang merupakan data tahun 2006. Keberadaan Pantai Jungwok menjadikan obyek wisata pantai di Kabupaten Gunungkidul semakin bervariasi dengan beberapa perbedaan suasana pada setiap pantai yang dikunjungi oleh wisatawan.

**Tabel 1.6.**Obyek Wisata Goa di Kabupaten Gunungkidul

No.	Nama Goa	Lokasi	No.	Nama Goa	Lokasi
1	Sigolo-golo	Giricahyo, Purwosari	27	Slili	Sidoharjo, Tepus
2	langse	Giricahyo, Purwosari	28	Sundak	Sidoharjo, Tepus
3	Complong	Giricahyo, Purwosari	29	Toto	Ngeposari, Semanu
4	Jlamprong	Giricahyo, Purwosari	30	Semuluh	Ngeposari, Semanu
5	Kesirat	Girikarto, Panggang	31	Ngreneng	Ngeposari, Semanu
6	Tapan	Girijati, Purwosari	32	Ngrancah	Candirejo, Semanu
7	Suci	Girijati, Purwosari	33	Bribin	Dadapayu, Semanu
8	Dagang	Girijati, Purwosari	34	Kalisuci	Pancarejo, Semanu
9	gebangtinatar	Giritirto, Purwosari	35	Wotiemah	Pancarejo, Semanu
10	Sumurup	Giritirto, Purwosari	36	Gedilan	Pancarejo, Semanu
11	Kaligede	Giritirto, Purwosari	37	Kecimut	Semanu, Semanu
12	Ploso	Giritirto, Purwosari	38	Grubug	Jetis, Semanu
13	Cerme	Giritirto, Purwosari	39	Ceblog	Pocunganom, Rongkop
14	Banyaksogo	Giripurwo, Purwosari	40	Braholo	Rongkop
15	Cikal	Girisekar, Panggang	41	Ngricit	Melikan, Rongkop
16	Watukebo	Girisekar, Panggang	42	Pindul	Bejiharjo, Karangmojo
17	Gebangtinatar	Girisoka, Panggang	43	Gelaran	bejiharjo, Karangmojo
18	Banteng	Krambilsawit, Saptosari	44	Seropan	Gombang, Ponjong
19	Ngobaran	Kanigoro, Saptosari	45	Gremeng	Umbulrejo, Ponjong
20	Rancang	Kencono, Playen	46	Lowo	Umbulrejo, Ponjong
21	Nogosari	Bleberan, Playen	47	Songgilap	kenteng, Ponjong
22	Dengok	Dengok, Playen	48	Paesan	Tambakromo, Ponjong
23	Mariatritis	Giring, Playen	49	Gadung	Pundungsari, Semin
24	Grengseng	Kemadang, Tanjungsari	50	Pari	Karangtengah Wonosari
25	Nguluran	Banjarejo, Tanjungsari	51	Bening	Karangtengah Wonosari
26	Kedokan	Sumberwungu, Tepus	52	Ngingrong	Mulo, Wonosari

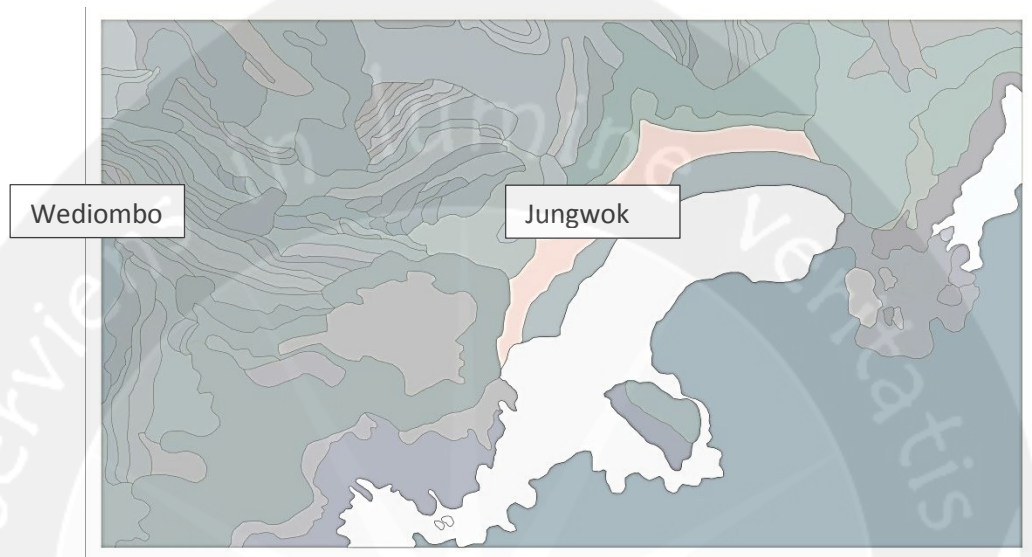
Sumber: Dinas Pariwisata & Kebudayaan Kab. Gunungkidul.

Dengan adanya sarana bermukim sementara yang lebih bermutu, diharapkan akan meningkatkan pendapatan ekonomi di sektor pariwisata yang dapat mengangkat derajat hidup masyarakat sekitar, serta dapat memenuhi kebutuhan wisatawan yang tinggal. Kelestarian dan kekayaan dari kondisi alam sekitar diharapkan dapat tetap terjaga dengan adanya *Resort Hotel* yang akan mengundang wisatawan untuk tinggal lebih lama di daerah potensi alam Gunungkidul yang masih alami. Tidak cukuplah bagi wisatawan untuk dapat menikmati wisata alam dan wisata budaya yang tersebar di Kabupaten Gunungkidul hanya dalam waktu satu hari.



Terlebih melihat lokasi obyek wisata yang tidak memungkinkan bagi wisatawan untuk mengakomodir secara mandiri.

b. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN



Gambar 1.1.Lokasi Pantai Jungwok

Sumber: Google Earth – 4 September 2011

Pantai Jungwok yang berada di sebelah timur Pantai Wediombo memiliki iklim tropis basah. Usaha untuk menyeimbangkan kondisi alam sekitar dengan arsitektur dilakukan dengan memanfaatkan kondisi alam yang ada di sekitar lokasi seperti angin, air, dan pohon sehingga pengunjung dapat memperoleh kenyamanan yang diharapkan. Kenyamanan yang ditawarkan adalah kenyamanan thermal dan visual. Kenyamanan thermal didapatkan dari penghawaan alami yang diciptakan oleh bangunan tersebut yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekitar. Kenyamanan visual didapatkan dari pemandangan alam pantai dan bukit yang asri yang disajikan dari ruang-ruang yang terbentuk dari bangunan *resort hotel*.

Efek psikologis yang berupa kenyamanan yang diperoleh wisatawan serta wujud fisik dari bangunan yang dimunculkan tidak terlepas dari penataan ruang dalam dan ruang luar yang akan menyatu dengan kondisi



alam sekitar di mana terdapat bukit, lembah, dan pantai akan memunculkan arsitektur tropis yang berwawasan lingkungan. Perbukitan batu gamping dan hamparan *karst* yang berada di Gunungkidul memunculkan ide untuk memanfaatkan kondisi tersebut sebagai salah satu bagian dalam penataan ruang luar yang adaptif dengan lingkungan sekitar. Ruang dalam merupakan bagian yang pribadi dalam sebuah bangunan dibandingkan dengan ruang luar, terdapat unsur vertikal dan horisontal yang menaungi kegiatan manusia, meskipun begitu dalam penataan ruang dalam di *Resort Hotel* di Gunungkidul, akan mendekati manusia dengan alam, sehingga unsur ‘pribadi’ dalam sebuah ruang dalam akan sedikit ‘terusik’ dengan interaksi manusia dengan alam secara langsung.

B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana wujud rancangan *Beach Resort Hotel* di Pantai Jungwok, Gunungkidul sebagai sarana hunian sementara bagi wisatawan yang mampu menghadirkan nuansa kearifan lokal setempat melalui penataan ruang luar dan ruang dalam dengan memanfaatkan potensi alam sekitar?

C. TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan

Terwujudnya rancangan rancangan *resort hotel* di Pantai Jungwok Gunungkidul sebagai sarana hunian sementara bagi wisatawan yang mampu menghadirkan nuansa kearifan lokal setempat melalui penataan ruang luar dan ruang dalam dengan memanfaatkan potensi alam sekitar, sehingga dapat menarik wisatawan dan juga dapat menimbulkan kesan tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung.

2. Sasaran

- a. Terwujudnya hotel *resort* yang disertai fasilitas-fasilitas penunjang untuk para wisatawan.



- b. Terwujudnya hotel *resort* yang mampu menghadirkan nuansa kearifan lokal setempat.
- c. Terwujudnya area wisata pantai dengan penataan ruang luar dan ruang dalam yang menarik.
- d. Terwujudnya *view* ke luar *site* dengan memanfaatkan suasana pantai.
- e. Terwujudnya minat bagi wisatawan dan memberikan kesan “*ingin datang kembali*” bagi wisatawan yang berkunjung.

D. LINGKUP STUDI

Perencanaan kawasan Pantai Jungwok ini dibatasi pada tata letak bangunan di pesisir pantai yang mampu menghadirkan nuansa kearifan lokal setempat pada wisatawan pada saat berwisata pantai serta memaksimalkan *view* ke pantai dan laut.

1. MATERI STUDI

a. Lingkup Substansial

Memfaatkan potensi alam sebagai bagian dari desain *Beach Resort Hotel* di Pantai Jungwok, Gunungkidul agar bangunan menyatu dengan alam sekitar dengan pengolahan tata ruang luar dan tata ruang dalam yang berkaca pada kearifan lokal setempat. Keunikan potensi alam yang dimanfaatkan adalah berupa arah pandang serta kenyamanan yang dihadirkan dalam bangunan yang sesuai dengan keadaan iklim setempat serta *mengusung* nilai-nilai kebudayaan Jawa masyarakat daerah Pantai Jungwok dalam bangunan.

b. Lingkup Spatial

Lingkup spatial perancangan *Beach Resort Hotel* di Pantai Jungwok, Gunungkidul meliputi daerah perbukitan di Pantai Jungwok. Pantai Jungwok sendiri tetap dioptimalkan sebagai wisata pantai yang merupakan bagian dari hotel resor sehingga masyarakat sekitar tetap dapat melakukan aktifitas perekonomian. Kebiasaan masyarakat yang merupakan salah satu bagian dari kebudayaan setempat merupakan salah satu daya tarik pariwisata pantai tersebut.



c. Lingkup Temporal

Bangunan *Beach Resort Hotel* ini akan dibangun selama 2 tahun dengan melakukan penyesuaian dengan keadaan alam dan budaya sekitar. Hunian sementara ini nantinya dapat bertahan selama 30 tahun dengan perawatan yang rutin.

2. PENDEKATAN

Pendekatan studi yang dilakukan dengan bangunan *Beach Resort Hotel* ini adalah mengenai kearifan lokal setempat yang diterapkan dalam tata ruang luar dan tata ruang dalam dengan memanfaatkan potensi alam sekitar.

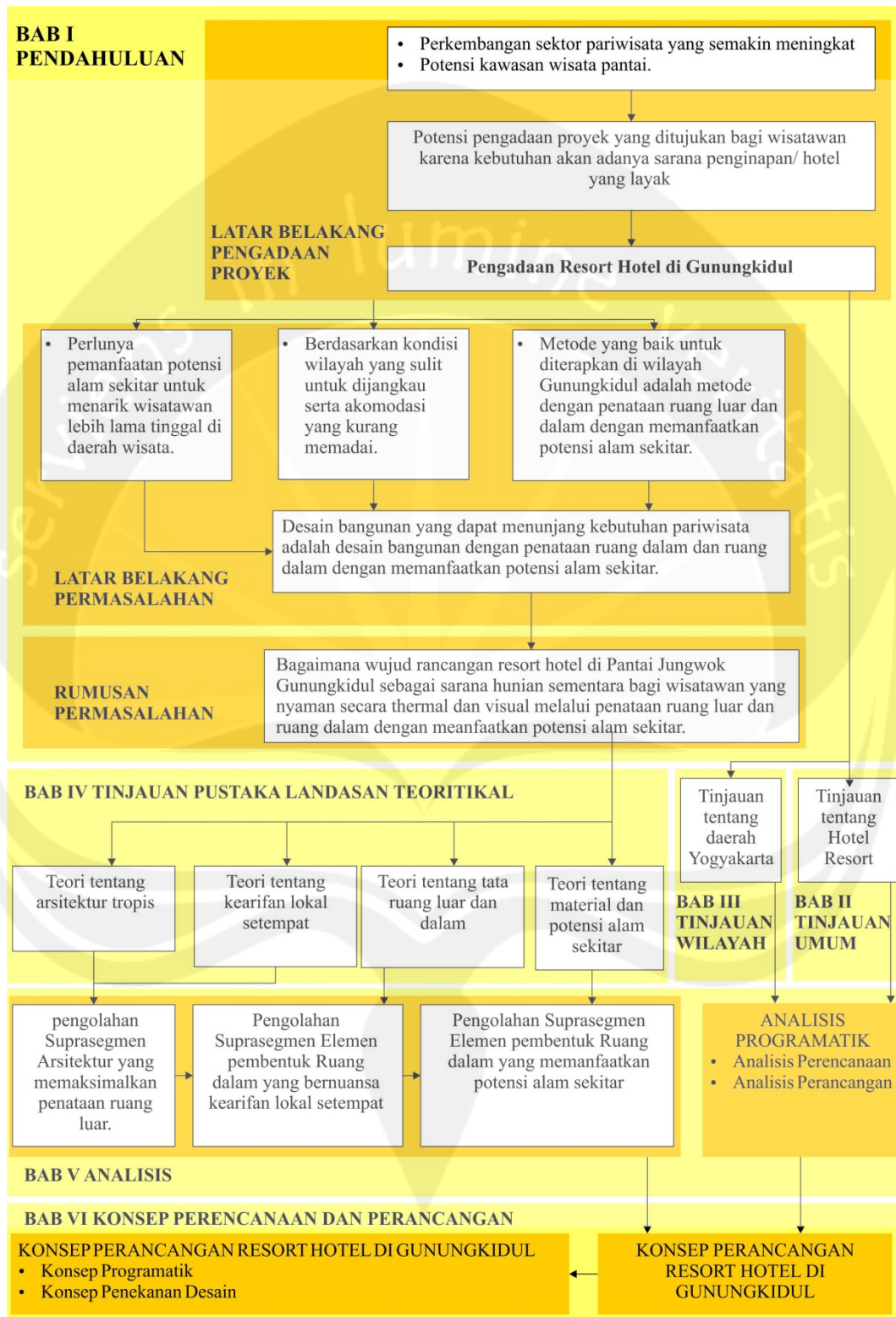
E. METODE STUDI

1. POLA PROSEDURAL

- a. Metode pengamatan yang digunakan dalam pengumpulan data :
 - Pengamatan langsung, dengan mengunjungi Pantai Jungwok di Kabupaten Gunungkidul dan melihat keadaan alam sekitar.
 - Pengamatan tidak langsung, memperoleh data-data dari berbagai sumber yang akurat untuk dipelajari dan dipahami kemudian diterapkan ke dalam rancangan
 - Studi Literatur (*preseden*)
- b. Analisis
 - Analisa dilakukan terhadap data-data yang telah diperoleh, data dari hasil kunjungan secara langsung dibandingkan dengan teori-teori arsitektur yang telah diperoleh.
- c. Kesimpulan
 - Penarikan kesimpulan dilakukan setelah melakukan analisis data dan teori yang telah didapatkan.



2. TATA LANGKAH



Bagan 1.1. Tata Langkah

Sumber: Analisis Penulis – Maret 2012



F. SISTEMATIKA PENULISAN

- **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi Latar Belakang Pengadaan Proyek, Latar Belakang Permasalahan, Rumusan Permasalahan, Tujuan, Sasaran, Lingkup Pembahasan yang meliputi Materi Studi dan Pendekatan Studi, Metode Pembahasan.

- **BAB II TINJAUAN UMUM HOTEL**

Berisi tentang tinjauan umum mengenai hotel, *resort*, beberapa contoh hotel bintang tiga yang ada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

- **BAB III TINJAUAN UMUM WILAYAH GUNUNGKIDUL**

Tinjauan umum mengenai kondisi wilayah Gunungkidul.

- **BAB IV LANDASAN TEORI**

Berisi tentang kajian teori mengenai tata ruang dalam dan tata ruang luar, arsitektur tropis, kearifan lokal setempat

- **BAB V ANALISIS**

Berisi tentang analisis pelaku kegiatan, alur kegiatan, pola hubungan ruang, analisis kebutuhan ruang, analisis pemilihan tapak, analisis tapak, analisis permasalahan yaitu analisis ruang melalui pemanfaatan air secara maksimal dan penciptaan iklim mikro sehingga tercipta suasana yang segar dan nyaman di daerah pantai, analisis tata massa dan tata ruang, analisis sirkulasi, analisis tata hijau, analisis pencahayaan, analisis penghawaan, dan analisis utilitas.

- **BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Berisi tentang konsep dasar perencanaan dan perancangan, konsep pelaku dan ruang, konsep tata ruang luar dan tata ruang dalam, konsep sirkulasi, konsep tata hijau, konsep pencahayaan, konsep penghawaan, dan konsep sistem utilitas serta sistem struktur.